

**PENGARUH KETERPAPARAN INFORMASI MELALUI MEDIA SOSIAL TERHADAP
KEIKUTSERTAAN PROGRAM KELUARGA BERENCANA PADA PASANGAN USIA
SUBUR DI WILAYAH KECAMATAN BANYUMANIK, SEMARANG**

**KAMILIYA ZAHFARINA-25000121140261
2025-SKRIPSI**

Perkembangan teknologi saat ini memudahkan Pasangan Usia Subur terpapar informasi Keluarga Berencana (KB) melalui media sosial, terutama informasi penggunaan KB modern yang persebaran penggunaannya belum merata di setiap wilayah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keterpaparan informasi KB melalui media sosial terhadap keikutsertaan KB modern pada Pasangan Usia Subur di Kecamatan Banyumanik, Semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional* dengan jumlah sampel 100 wanita Pasangan Usia Subur yang dipilih melalui teknik *proportional sampling*. Data dikumpulkan melalui wawancara dan dianalisis menggunakan uji *chi-square*. Variabel penelitian meliputi karakteristik individu (usia, lama pernikahan, pendidikan, pekerjaan, pendapatan keluarga, dan jumlah anak) dan keterpaparan informasi KB modern di media sosial. Mayoritas responden (96%) pernah terpapar informasi KB modern di media sosial dalam 3 bulan terakhir. Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya pengaruh keterpaparan informasi melalui media sosial terhadap keikutsertaan KB modern. Namun, terdapat hubungan jumlah anak terhadap keikutsertaan KB modern. Dapat disimpulkan bahwa paparan informasi KB modern di media sosial tidak memiliki pengaruh langsung terhadap keikutsertaan KB modern.

Kata kunci : Paparan informasi KB di media sosial, keikutsertaan KB modern, Pasangan Usia Subur